

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- 1) Prevalensi hipertensi yang dirawat jalan di Unit pelayanan Jantung RSUP dr. Kariadi Semarang pada bulan Januari 2015 adalah 54,06%.
- 2) Prevalensi pasien hipertensi dengan *compelling indication* adalah 53,86% dan prevalensi pasien hipertensi tanpa *compelling indication* adalah 0,19%.
- 3) Rerata usia sampel adalah $62 \pm 9,614$ SD. Usia tua (≥ 60 tahun) (60,20%) sedangkan usia dewasa (18-59 tahun) (39,80%). Berdasarkan jenis kelamin, laki - laki (65,5%) sedangkan perempuan (34,5%).
- 4) Distribusi subyek berdasarkan *compelling indication* adalah 99,40%. Subyek dengan *compelling indication* gagal jantung (59,60%) dan IHD (39,80%). Sedangkan subyek tanpa *compelling indication* adalah 0,60%.
- 5) Distribusi obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah ARB (69,00%), BB (64,90%), CCB (35,70%), aldosteron *inhibitor* (29,40%), diuretik (13,90%), ACE *inhibitor* (9,90%).
- 6) – Pola terapi antihipertensi pada subyek tanpa *compelling indication* adalah terapi kombinasi 3 obat yaitu ARB, CCB dan BB (1 subyek).
 - Pola terapi antihipertensi pada subyek dengan gagal jantung.
Terapi yang paling banyak diresepkan untuk monoterapi adalah BB (6,90 %), terapi kombinasi 2 obat adalah ARB + BB (15,70%), terapi kombinasi 3 obat adalah ARB + BB +CCB (11,80%), terapi kombinasi 4 obat (2,00%) adalah ARB + BB + diuretik + aldosteron inhibitor.

- Pola terapi antihipertensi pada subyek dengan IHD.

Terapi yang paling banyak diresepkan untuk monoterapi yang adalah ARB (13,20%), terapi kombinasi 2 obat adalah ARB + BB (23,50%), terapi kombinasi 3 obat adalah ARB + BB + CCB (16,20%).

7.1 Saran

- 1) Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada terapi antihipertensi dengan *compelling indication* lain seperti pasien hipertensi dengan diabetes dan *post stroke*.
- 2) Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai ketepatan terapi antihipertensi dan efektifitas terapi antihipertensi terhadap pencapaian target tekanan darah pada pasien hipertensi
- 3) Saran bagi petugas medis, data rekam medik ditulis dengan lengkap dan jelas sehingga memudahkan penelitian – penelitian selanjutnya